

DAFTAR PUSTAKA

- [BPS Jabar] Badan Pusat Statistika Jabar. 2020. Cuaca bogor tahun 2019-2020. <https://jabar.bps.go.id/subject/151/iklim.html#subjekViewTab3.html>. [20 Agustus 2020].
- [BPS] Badan Pusat Statistik. 2018. Produksi tanaman sayuran tahun 1997-2020. <https://www.bps.go.id/subject/55/hortikultura.html#subjekViewTab3>. [20 Agustus 2020].
- Adi. 2008. *Tanaman Obat dan Jus*. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Agrios G. 2005. *Plant Pathology 5th Edition*. Amsterdam: Elsevier Academic Press.
- Agustin S, Asrul A, Rosmini R. 2016. Efektivitas ekstrak daun mimba (*Azadirachta indica* A. Juss) terhadap pertumbuhan koloni *Alternaria porri* penyebab penyakit bercak ungu pada bawang wakegi (*Allium x wakegi* Araki) secara in vitro. *Jurnal Agrotekbis*, 4(4): 419–424.
- Ali M, Venita Y, Rahman B. 2012. Uji beberapa konsentrasi ekstrak daun mimba (*Azadirachta indica* A. Juss.) untuk pengendalian penyakit antraknosa yang disebabkan cendawan *Colletotrichum capsici* pada buah cabai merah pascapanen. *Jurnal Online Mahasiswa Pertanian Universitas Riau*, 1(1): 1–14.
- Amallia R. 2013. Keefektifan kitosan dan aktinomiset dalam pencegahan busuk antraknosa (*Colletotrichum capsici* syd.) buah cabai merah [skripsi]. Bogor: IPB.
- Ambarwati. 2011. Mimba sebagai antibakteri, antifungi dan biopestisida. *Jurnal Kesehatan*, 4(2): 154-163.
- Amril AI, Hapsoh, Gusmawartati1, Diansyah A. 2017. Respons pertumbuhan dan produksi tanaman cabai keriting (*Capsicum annum* L.) terhadap aplikasi pupuk kompos dan pupuk anorganik di polibag. *J. Hortikultura. Indonesia*, 8(3): 203-208.
- Anastasia M 2015. Pengaruh pemberian pupuk hayati cair tanotec terhadap pertumbuhan tanaman cabai naga morich (*Capsicum Chinensis* Jacquin) [skripsi]. Yogyakarta: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sanata Dharma .
- Andani K. 2017. Efektivitas fraksi ekstrak daun mimba (*Azadirachta Indica* A. Juss.) terhadap penyakit antraknosa (*Colletotrichum Capsici* Syd.) pada tanaman

cabai merah (*Capsicum Annuum* L.) di lapangan [skripsi]. Bandar Lampung: Fakultas Pertanian, Universitas Lampung.

Anggraeni I. 2009. *Colletotrichum* sp. penyebab penyakit bercak daun pada beberapa bibit tanaman hutan di persemaian. *Mitra Hutan Tanaman*, 4(1): 29-35.

Baharuddin, R. 2016. Respon pertumbuhan dan hasil tanaman cabai (*Capsicum annum*. L) terhadap pengurangan dosis NPK dengan pemberian pupuk organik. *Dinamika Pertanian*, 32(2): 115-124.

Bakhtiar MAA. 2009. Pengaruh dan lama penyimpanan dingin terhadap kandungan vitamin C dan aktivitas antioksidan cabai merah [skripsi]. Malang: Fakultas Sains Teknologi, Univeritas Islam Negeri (UIN) Malang.

Bempah CK, Kwofie BA, Asomaning J. 2011. Morphological studies of neem (*Azadirachta indica* A. Juss.) seed and physicochemical properties of its oil extracts collected in accra metropolis of ghana. *Elixir Applied Botany*, 39: 4951–4953.

Chala A, Alemu T, Prom LK, Tronsmo A M, 2009. Effect of host genotypes and Weather variables on the severity and temporal dynamics of sorghum anthracnose in ethiopia. *Plant Pathol J*, 1(9): 39-46.

Dean R, Kan JALV, Pretorius ZA, Hammond KKE, Pietro AD, Spanu PD. 2012. The top 10 fungal pathogens in molecular plant pathology. *Molecular Plant Pathology*, 13(1): 414–430.

Djarwaningsih T. 2005. Review: *Capsicum* spp. (Cabai): asal, persebaran dan nilai ekonomi. *Biodiversitas*, 6(4): 292-296.

Efri. 2010. Pengaruh ekstrak berbagai bagian tanaman mengkudu (*morinda citrifolia*) terhadap perkembangan penyakit antraknosa pada tanaman cabe (*Capsicum Annuum* L.). *J. HPT Tropika*, 10(1): 52-58.

Eris DD, Wahyuni S, Putra SM, Yusup CA, Mulyatni AS, Siswanto, Krestini EH, Winarti C. 2019. Pengaruh nanokitosan-Ag/Cu pada perkembangan penyakit antraknosa pada cabai. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 24 (3): 201-208.

Guritno B, Sitompul SM. 1995. *Analisis Pertumbuhan Tanaman*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Hamidson H, Umayah A, Suparman SHK, Muslim A. 2012. Perkembangan penyakit antraknosa cabai (*Capsicum annum* L.) pada musim kemarau dan hujan di sentra produksi sumatera selatan. *Prosiding Seminar Nasional Membangun Negara Agraris yang Berkeadilan dan Berbasis Kearifan Lokal* 427–439.

- Hardjowigeno. 1997. *Klasifikasi Tanah*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Harpenas A, Dermawan R. 2011. *Budidaya Cabai unggul*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Herlinda S. 2007. Struktur komunitas dan potensi kumbang predator (Carabidae dan laba-laba) penghuni ekosistem sawah dataran tinggi Sumatera Selatan. Di dalam: Konferensi Nasional Konservasi Serangga 2007, Konservasi Serangga pada Bentang Alam Tropis: Peluang dan Tantangan (Bogor, 27-30 Januari 2007). <https://repository.unsri.ac.id/9147/1/Komunitas%2520Artropoda%2520Predator%25>. [2 Januari 2021].
- Hersanti FL, Zulkarnaen I. 2001. Pengujian kemampuan campuran senyawa benzothiadiazol 1% - Mankozeb 48% dalam meningkatkan ketahanan cabai merah terhadap penyakit antraknosa. Prosiding Kongres Nasional XVI dan Seminar Hasil PFI, Bogor, 22 – 24 Agustus 2001. <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/istek/article/view/302>. [5 Oktober 2020].
- Hewindati YT. 2006. *Hortikultura*. Universitas Terbuka: Jakarta.
- Hidana R, Sulistiawati. 2017. Efektivitas ekstrak daun mimba (*Azadirachta indica*) sebagai ovisida (*Aedes aegypti*). *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada*, 17(1): 59-65.
- Irawan A, Anggraeni I, Christita M. 2015. Identifikasi penyebab penyakit bercak daun pada bibit cempaka (*Magnolia Elegans* (Blume.) H. Keng) dan teknik pengendaliannya. *Jurnal WASIAN*, 2(2): 87-94.
- Islam W. 2018. Plant disease epidemiology: disease triangle and forecasting mechanisms in highlights. *Hosts and Viruses*, 5(1): 7–11.
- Istikorini Y. 2008. Potensi Cendawan Endofit Untuk Mengendalikan Penyakit Antraknosa Pada Cabai (*Capsicum annuum* L.) [tesis]. Bogor: Sekolah Pascasarjana.
- Jeffries P, Dodd JC, Jegerand MJ & Plumbley RA. 1990. The biology and control of *Colletotrichum* species on tropical fruit crops. *Plant Pathology*, 39(3): 343-366.
- Kardinan A. 2002. *Pestisida Nabati: Ramuan dan Aplikasi*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Kardinan A. 2005. *Pestisida Nabati Ramuan & Aplikasi*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Kim KK, Yoon JB, Park HG, Park EW, Kim YH. 2004. Structural modifications and programmed cell death of chilli pepper fruits related to resistance responses to *Colletotrichum gloeosporioides* infection. *Genetic and Resistance*, 94(1): 1295–1304.

- Krishnamurthy YL, Shashikala J. 2006. Inhibition of aflatoxin B1 production of *Aspergillus flavus*, isolated from soybean seeds by certain natural plant products. *Lett Appl Microbiol*, 43(5): 469– 474.
- Muamaroh S, Respatijarti R, Wahyono A. 2018. Tingkat ketahanan varietas cabai merah (*Capsicum annuum* L.) hibrida pada kemasakan buah terhadap penyakit antraknosa (*Colletotrichum acutatum*). *Jurnal Produksi Tanaman*, 6 (4): 619–628.
- Najah LN, Suhartanto MR, Widodo. 2016. Pengendalian *Colletotrichum* sp. Terbawa Benih Cabai dengan Paparan Gelombang Mikro. *J. Patologi Indonesia*, 12(4): 115-123.
- Notohadiprawiro. 2006. Pengelolaan kesuburan tanah dan peningkatan efisiensi pemupukan. <http://soil.faperta.ugm.ac.id/tj/1981/1984%20penge.pdf>. [2 Januari 2021]
- Oo MM, Oh S. 2016. Chilli anthracnose (*Colletotrichum* spp.) disease and its management approach. *Korean Journal of Agricultural Science*, 43 (2): 153–162.
- Palupi D, Kusdiyantini E, Rahadian E, Prianto A H. 2016. Identifikasi kandungan senyawa fitokimi minyak biji mimba (*Azadirachta Indica* a. Juss). *Jurnal Biologi*, 5(3): 23-28.
- Prajnanta F. 2007. *Mengatasi Permasalahan Bertanam Cabai Hibrida Secara Intensif*. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Prajnanta F. 2011. *Mengatasi Permasalahan Bertanam Cabai*, Jakarta: Penebar Swadaya.
- Pratama D. 2017. *Teknologi Budidaya Cabai Merah*. Riau: Badan Penerbit Universitas Riau.
- Primanto H. 1998. *Pemupukan Tanaman Buah*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Purwanti D. 2017. Studi Anti Fungi dari *Trichoderma harzianum* Terhadap Fungi *Colletotrichum capsici* dan *Fusarium Oxyforum* secara In-Vitro [skripsi]. Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Purwono dan Purnamawati H. 2007. *Budidaya 8 Jenis Tanaman pangan Unggul*. Jakarta: Penebar Swadaya.

- Roshan A, Verma NK. 2015. A brief study on neem (*Azadirachta indica* A.) and its application - a review. *Research Journal of Phytomedicine*, 1(1): 1–3.
- Rukmana HR, Oesman Y. 2002. *Nimba Tanaman Penghasil Pestisida Alami*. Yogyakarta: Kanisius.
- Semangun H. 2000. *Penyakit-penyakit Tanaman Hortikultura di Indonesia*. Edisi Empat. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Semangun H. 2007. *Penyakit-penyakit Hortikultura di Indonesia*. Edisi kedua. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Setiadi S. 2008. *Bertanam Cabai Cetakan XXV*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Setiyowati H, Surahman M, Wiyono S. 2007. Pengaruh seed coating dengan fungisida benomil dan tepung curcuma terhadap patogen antraknosa terbawa benih dan viabilitas benih cabai besar (*Capsicum annuum* L.). *Bul. Agron*, 35 (3): 176 – 182.
- Sibarani FM. 2008. Uji keefektifan beberapa pestisida nabati untuk mengendalikan penyakit antraknosa pada tanaman cabai di lapangan. [skripsi]. Medan: Fakultas Pertanian, Universitas Sumatra Utara.
- Sinaga M, Supramana S, Widodo, Wahyu B P. 1992. Kemungkinan pengendalian hayati bagi *Colletotrichum capsici* (Syd.) Butl. Et Bisby penyebab antraknosa pada cabai. Laporan Akhir Penelitian Pendukung PHT Dalam Rangka Pelaksanaan Program Nasional Pengendalian Hama Terpadu. Buku VII. *Kerjasama Proyek Prasarana Fisik Bappenas dengan Faperta IPB, Bogor*. https://repository.ipb.ac.id/jspui/bitstream/123456789/81970/1/20160624_Pengembangan%20Pertanian%20Organik%20%20SIL.pdf. [25 September 2020]
- Sitompul LY. 2017. Uji efektivitas beberapa ekstrak tanaman terhadap patogen *colletotrichum capsici* (syd.) secara in vitro dan in vivo pada tanaman cabai besar (*Capsicum Annum* L.) [skripsi]. Jember: Fakultas Pertanian Universitas Jember.
- Sudarmo S. 2005. *Pestisida Nabati*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sukrasno. 2003. *Mimba Tanaman Obat Multifungsi*. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Susmitha S, Vidyamol KK, Ranganayaki P, Vijayaragavan R. 2013. Phytochemical extraction and antimicrobial properties of *azadirachta indica* (neem). *Global Journal of Pharmacology*, 7(3): 316–320.
- Sutrisni A. 2016. Uji aktivitas senyawa bioaktif kapang *Gliocladium* sp. terhadap *Fusarium oxysporum* f.sp. *Capsici* penyebab penyakit layu pada tanaman cabai

secara *in-vitro* [skripsi]. Purwokerto: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

Suwandi N. 2009. Standar operating procedure (sop) budidaya cabai merah gunung kidul. Yogyakarta: Dinas Pertanian Provinsi Yogyakarta. <http://distan.jogjaprov.go.id/images/stories/teknologi/hotikultura/sopcabemerahgk.pdf>. [5 Januari 2021].

Suwor P, Thummabenjapone P, Sanitchon J, Kumar S, Techawongstien S. 2015. Phenotypic and genotypic responses of chili (*Capsicum annuum* L.) progressive lines with different resistant genes against anthracnose pathogen (*Colletotrichum* spp.). *European Journal of Plant Pathology*, 143(4): 725-736.

Syamsudin. 2007. Pengendalian penyakit terbawa benih (*seed born diseases*) pada tanaman cabai (*Capsicum annuum* L.) menggunakan agen biokontrol dan ekstrak botani, *Agrobio*, 2(2): 162-164.

Syukur MS, Sujiprihati, Yuniarti R. 2009. *Teknik Pemuliaan Tanaman*. Bogor: Departemen Agronomi dan I-Ionikultura, IPB.

Than PP, Jeewon R, Hyde KD, Pongsupasamit S, Mongkolporn O, Taylor PWJ. 2008. Characterization and pathogenicity of *Colletotrichum* species associated with anthracnose on chilli (*Capsicum* spp.) in Thailand. *Plant Patholog*, 57: 562–572.

Tjitrosoepomo G. 1988. *Taksonomi tumbuhan (Spermathopyta)*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press

Wachjadi M, Soesanto L, Manan A, Mugiastuti E. 2013. Pengujian kemampuan mikroba antagonis untuk mengendalikan penyakit hawar daun dan layu bakteri pada tanaman kentang di daerah endemis. *Arigin*, 17(2): 92-102.

Wanda TS, Efri, Aeny TN, Akin HM. 2014. Uji keefektifan ekstrak daun jarak dan daun nimbaterhadap intensitas penyakit antraknosa pada tanaman cabai (*Capsicum Annum* L.). *J. Agrotek Tropika*, 2(3): 431 – 435.

Wibawa HAP. 2019. Uji efektivitas ekstrak mimba (*Azadirachta indica* A. Juss.) untuk mengendalikan hama penggerek daun pada tanaman podocarpus neriifoliu. *E-Jurnal Agroekoteknologi Tropika*, 8 (1).

Wiratama, IDMP, Sudiarta IP, Sukewijaya IM, Sumiartha K, Utama MP. 2013. Kajian ketahanan beberapa galur dan varietas cabai terhadap serangan antraknosa di desa abang songan kecamatan kintamani kabupaten bangli. *E-jurnal Agroekoteknologi Tropika*, 2(2): 71-81.

Wiryanta BTW. 2002. *Bertanam Cabai Musim Hujan*. Jakarta: Agromedia Pustaka.

- Yoon JB. 2003. Identification of genetic resources, interspecific hybridization, and inheritance analysis for breeding pepper (*Capsicum annuum*) resistant to anthracnose [thesis]. Seoul: Seoul National University.
- Yulianty. 2006. Pengaruh pH terhadap pertumbuhan cendawan *Colletotrichum capsici* penyebab antraknosa pada cabai. *Jurnal Sains MIPA*, (17)1: 35-38.
- Zakiah Z , Marwani E, Siregar AH. 2003. Peningkatan Produksi Azadirachtin dalam Kultur Suspensi Sel *Azadirachta indica* A.Juss melalui Penambahan Skualen . *Jurnal Matematika dan Sains*, 8(4): 141 – 146.
- Zulkarnain. 2013. *Budidaya Sayuran Tropis*. Jakarta: Bumi Aksara.